

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diawal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu corona virus (Covid-19). *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.¹ Penyebaran virus corona memiliki dampak yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Dalam bidang sosial dampak yang muncul akibat mewabahnya virus ini ialah penutupan akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jumlah transportasi dan jam operasional transportasi yang disebut dengan kebijakan *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).² Kebijakan ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 tentang Karantina Kesehatan yang membahas kekarantinaan kesehatan di pintu masuk dan di wilayah dilakukan melalui kegiatan pengamatan penyakit dan faktor risiko kesehatan masyarakat terhadap alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan, serta respons terhadap kedaruratan kesehatan masyarakat dalam bentuk tindakan kekarantinaan kesehatan.³ Pada pemberlakuannya, masyarakat

¹Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Edupscouns Journal*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 147.

²Pebri Hastuti, dkk., "Tinjauan Kebijakan Pemberlakuan Lockdown, PHK, PSBB, Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 Terhadap Stabilitas Sistem Moneter", Prosiding WEBINAR Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan "Strategi Dunia Usaha Menyikapi Status Indonesia Sebagai Negara Maju: Pra dan Pasca Covid-19", hal. 58.

³Nur Rohim Yunus, Annisa Rezki, "Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19", *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, Vol.7 No. 3, 2020, hal. 229.

dihimbau agar menjauhi kontak fisik antara satu orang dengan lainnya, selalu berdiam di rumah, serta menghindari kerumunan. Kebijakan ini menyulitkan masyarakat dalam melakukan kegiatan dan mobilitasnya, juga banyak sektor dalam kehidupan masyarakat yang berhenti beroperasi.

Peraturan pembatasan sosial yang diterapkan oleh pemerintah juga berdampak pada sektor pendidikan yaitu ditutupnya sekolah-sekolah, mulai dari pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah hingga pada universitas. Sebagai gantinya kemudian dipergunakan sistem pembelajaran jarak jauh dan membuka platform pendidikan daring untuk menjangkau peserta didik.⁴ Akibat dari proses pembelajaran jarak jauh menyebabkan terjadinya hambatan dalam transfer pengetahuan. Akses informasi yang terkendala oleh sinyal menyebabkan siswa terkadang tertinggal informasi yang diberikan oleh guru. Dengan berkurangnya waktu belajar dan juga tidak terjadinya tatap muka secara langsung, tentu hal ini akan berisiko terhadap penyerapan materi yang seharusnya dapat dikuasai. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan.

Sementara itu pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor kesehatan, antara lain transmisi penularan yang masif dan tingkat kematian yang tinggi. Adapun total kasus di Indonesia yang mencapai 392.934 pasien terinfeksi,

⁴Matdio.Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan", *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, Edisi Khusus No. 1, 2020, hal. 3

13.411 pasien meninggal, dan 317.672 pasien yang sembuh. Sementara itu, terhitung jumlah kasus total di Jawa Timur pada 26 Oktober 2020 sebanyak 51.217 orang dengan pasien meninggal dunia 3.683, sedangkan pasien sembuh 45.203 orang.⁵ Keadaan ini menyebabkan masalah yang mengarah pada gangguan kesehatan mental. Permasalahan yang sering terjadi diantaranya adalah gejala kecemasan, depresi dan trauma karena Covid-19. Hal ini disebabkan oleh adanya kebiasaan baru yang wajib dilakukan oleh masyarakat, yaitu melakukan pembatasan sosial. Pembatasan sosial dan isolasi mandiri atau karantina serta membatasi mobilitas masyarakat, berpotensi menimbulkan dampak jangka panjang pada kesehatan mental masyarakat.⁶

Sektor yang paling terpuak dari adanya Covid-19 adalah sektor perekonomian. Kebijakan *Lockdown* dan PSBB yang diterapkan pemerintah membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Dampak pada sektor ekonomi pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia antara lain terjadinya PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) besar-besaran. Hasil data yang didapat yaitu $\geq 1,5$ juta pekerja di rumahkan dan terkena PHK yang mana 90% pekerja di rumahkan dan pekerja yang di PHK sebesar 10%, terjadinya penurunan PMI *Manufacturing* Indonesia mencapai 45,3% pada Maret 2020, terjadinya penurunan impor sebesar 3,7% pada triwulan I, terjadinya inflasi yang telah mencapai pada angka 2,96% *year-on-year*(yoy)

⁵Heylen Amilda Yanuarita, Sri Haryati, "Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Budaya di Kota Malang dan Konsep Strategis Penanganannya", *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika*, 2020, hal. 59.

⁶Ilham Akhsanu Ridlo, "Pandemi Covid-19 dan Tantangan Kebijakan Kesehatan Mental di Indonesia", *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, Vol. 5(2) , 2020, hal. 156-159.

yang telah disumbangkan dari harga emas dan komoditas pangan pada maret 2020, terjadinya keterbatalan penerbangan yang mengakibatkan penurunan pendapatan di sektor tersebut. Kerugian yang dirasakan mencapai Rp. 207 miliar. Batalnya penerbangan tersebut sebanyak 12.703 pada 15 bandara pada bulan januari-maret 2020, pada 6 ribu hotel telah terjadi penurunan penempatan (Okupansi) hingga mencapai 50% yang mana hal tersebut bisa mengakibatkan kehilangan devisa pariwisata.⁷

Dalam bidang ekonomi, adanya Covid-19 sangat berdampak pada sektor pariwisata. Hal ini terlihat pada penurunan yang besar dari kedatangan wisatawan mancanegara dengan pembatalan besar-besaran dan penurunan pemesanan. Penurunan juga terjadi karena perlambatan perjalanan domestik, terutama karena keengganan masyarakat Indonesia untuk melakukan perjalanan, khawatir dengan dampak Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia secara kumulatif selama periode Januari-November 2020 hanya mencapai 3,89 juta kunjungan, lebih rendah dari periode yang sama di tahun sebelumnya yaitu sebesar 14,73 juta wisatawan mancanegara atau mengalami penurunan tajam sebesar 73,60%.⁸ Terdapat 10.946 usaha pariwisata yang terdampak dan 30.421 tenaga kerja wisata kehilangan pekerjaan. Turunnya wisman terutama ke Indonesia juga akan berpengaruh terhadap penerimaan devisa dari pariwisata. Kurang lebih turun

⁷Fakhrul Rozi Amari, Ririn Noviyanti Putri, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, Vol. 4(2), 2020, hal. 386.

⁸Betty Silvia Ayu Utami dan Abdullah Kafabih, "Sektor Pariwisata Indonesia di Tengah Pandemi Covid-19", *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Pembangunan (JDEP)*, Vol. 4(1), 2021, hal. 387.

USD 1,3 miliar penerimaan devisa dari pariwisata.⁹ Penurunan bisnis pariwisata dan perjalanan berdampak pada usaha UMKM, dan terganggunya lapangan kerja. Padahal selama ini pariwisata merupakan sektor padat karya yang menyerap lebih dari 13 juta pekerja. Angka itu belum termasuk dampak turunan atau *multiplier effect* yang mengikuti termasuk industri turunan yang terbentuk dibawahnya.

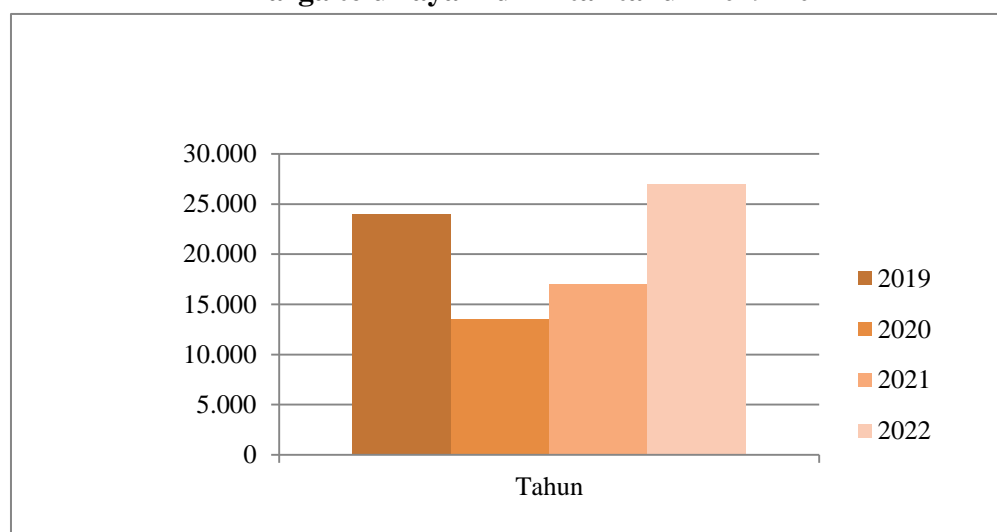
Pandemi Covid-19 membawa dampak yang nyata dalam dunia usaha, tak terkecuali dirasakan oleh para pelaku usaha sektor perunggsan di Dusun Subontoro Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Dusun Subontoro Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar merupakan salah satu Desa penghasil telur terbesar di Kecamatan Ponggok dengan jumlah populasi sebesar ± 400.000 ekor ayam.¹⁰ Covid-19 berdampak terhadap berkurangnya permintaan secara signifikan akan produksi peternakan unggas dan tingginya harga pakan dan obat-obatan serta tidak stabilnya harga telur dipasaran membuat sebagian besar peternak unggas di Dusun Subontoro Desa Kebonduren tidak mampu mempertahankan usahanya. Selain itu, kebijakan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 dengan melakukan segala aktivitas dirumah atau *Work From Home* (WFH) dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta penerapan *Social Distancing* menyebabkan permintaan berkurang, banyak hasil produksi unggas tidak

⁹I Dewa Gede Sugihamretha, "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 pada Sektor Pariwisata", *The Indonesian Journal Of Development Planning*, Vol. IV No. 2, 2020, hal. 196.

¹⁰Wawancara dengan Bpk. Sukarman (Kepala Desa Kebonduren Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar) pada Hari Kamis Tanggal 15 September 2021.

terjual dan peternak menanggung biaya produksi semakin meningkat.¹¹ Adanya PSBB yang diterapkan pemerintah mengakibatkan para peternak kesulitan untuk menjual dan mengirim telur ayam mereka dalam jumlah besar ke kota tujuan, sehingga hal ini berdampak pada harga telur ayam yang mengalami penurunan. Penurunan harga telur ayam dapat dilihat pada Grafik berikut:

Grafik 1.1
Harga telur ayam di Blitar tahun 2019-2022



Sumber: Dinas Kominfo, Data Diolah oleh Peneliti

Berdasarkan Grafik diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2019 harga telur mencapai Rp. 24.000,00/kg sedangkan pada tahun 2020 harga telur turun hingga mencapai Rp. 13.500,00/kg. Meskipun penurunan harga ini tidak berlangsung lama, namun harga telur ayam selama pandemi tahun 2020 tidak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini membuat peternak mengalami kerugian yang cukup besar karena harga jual yang tidak sebanding dengan biaya produksi yang semakin meningkat.

¹¹Sukmawati, dkk., “Perilaku Agribisnis Usaha Peternakan Unggas di Era Pandemi Covid-19”, *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2020, hal. 131.

Kerugian yang dialami para peternak ayam petelur antara lain, kesulitan distribusi ke luar kota akibat dari adanya kebijakan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah, kenaikan harga pakan yang disebabkan oleh naiknya harga bahan baku pakan menimbulkan masalah bagi para peternak ayam dikarenakan harga jual telur ayam yang rendah sehingga peternak tidak mampu membeli pakan, hutang peternak yang semakin bertambah, selama pandemi berlangsung para peternak kesulitan untuk menjual hasil ternaknya dan apabila berhasil menjual harganya selalu dibawah harga produksi, kerugian ini mengakibatkan para peternak kesulitan mengembalikan pinjaman kepada pemasok.

Melihat permasalahan di atas peneliti tertarik untuk meneliti dampak Covid-19 serta bagaimana dampak Covid-19 terhadap pendapatan peternak ayam petelur. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Petelur (Studi Kasus di Subontoro Kebonduren Pongkok Blitar).”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Bagaimana dampak Covid-19 terhadap peternak ayam petelur di Subontoro Kebonduren Pongkok Blitar?
2. Bagaimana cara mengatasi dampak Covid-19 mempengaruhi harga telur ayam di Subontoro Kebonduren Pongkok Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identitas masalah yang ditemukan, maka tujuan diadakannya penelitian ini yakni:

1. Untuk menganalisa bagaimana dampak Covid-19 terhadap peternak ayam petelur di Subontoro Kebonduren Ponggok Blitar.
2. Untuk menganalisa bagaimana cara mengatasi dampak Covid-19 mempengaruhi harga telur ayam di Subontoro Kebonduren Ponggok Blitar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan yang bernilai ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai pembanding antar teori yang dipelajari dan fakta yang ada di lapangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi akademik

Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- b. Bagi penulis

Memperoleh hasil dan penemuan dari kegiatan penelitian, menambah ilmu pengetahuan baru, serta hasil penelitian ini

diharapkan dapat dipergunakan sebagai masukan atau bahan pembandingan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis ataupun penelitian yang lebih luas.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang pembahasan yang sama sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah diteliti oleh penulis.

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

Untuk meminimalisir kesalahan dalam memahami penelitian ini, maka peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional sebagai berikut:

- a. Dampak adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.¹²
- b. Covid-19 adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah

¹²Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2002), hal. 243.

seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV).¹³

- c. Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.¹⁴
- d. Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit, bakalan, ternak ruminansia indukan, pakan, alat dan mesin peternakan, budi daya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, pengusahaan, pembiayaan, serta sarana dan prasarana.¹⁵
- e. Ayam ras petelur adalah jenis ayam unggul yang induk atau nenek moyangnya merupakan ayam impor yang telah mengalami perbaikan genetik melalui proses persilangan dan seleksi dengan tujuan produksi sebagai penghasil telur.¹⁶

2. Secara Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual, maka secara operasional yang dimaksud Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Petelur (Studi Kasus di Subontoro Kebonduren Ponggok Blitar) membahas tentang dampak Covid-19 terhadap peternak ayam petelur dan

¹³Silpa Hanoatubun, "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia", *Edupsycouns Journal*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 149.

¹⁴BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230.

¹⁵Undang-Undang No. 41 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan.

¹⁶T. Setiawati, dkk., "Performa Produksi dan Kualitas Telur Ayam Petelur Pada Sistem Litter dan Cage dengan Suhu Kandang Berbeda", *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, Vol. 04 No.1, 2016, hal. 197.

bagaimana cara mengatasi dampak Covid-19 mempengaruhi harga telur ayam di Subontoro Kebonduren Ponggok Blitar.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu;

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai gambaran umum isi penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai konsep dan teori sebagai alat analisis dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari 6 sub bab, meliputi dampak Covid-19, pendapatan, peternakan, ras ayam petelur, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

Bab III Metode penelitian

Bab ini akan membahas mengenai cara memperoleh dan menganalisa data. Bab ini terdiri 6 sub bab, yaitu jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta pengecekan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil penelitian

Bab ini membahas tentang paparan data penelitian, hasil temuan, analisis data, dari isi bab ini dipaparkan secara detail dan nyata.

Bab V Pembahasan

Bab ini membahas tentang peneliti memaparkan hasil pembahasan dengan membandingkan dengan teori maupun studi empiris yang telah dilakukan peneliti sebelumnya.

Bab VI Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.